

Warga Berjo Demo Bupati Karanganyar

KARANGANYAR (KR) -Warga Desa Berjo Ngargoyoso kembali menggelar aksi massal. Setelah menggeruduk kantor DPRD pada Selasa (3/4) kini mereka membawa massa lebih banyak di kantor Bupati Karanganyar, Kamis (6/4). Mereka mendesak Pemkab Karanganyar segera menyelesaikan masalah pengelolaan BUMDes Berjo.

Massa datang mencapai seratusan orang yang menginginkan bertemu bupati. Namun, mereka dihadang penjagaan ketat Satpol PP dan polisi yang menutup gerbang masuk kantor setda. Setelah bernegosiasi, akhirnya hanya 25 orang yang dipersilakan menemui perwakilan Pemkab di ruang Podang 1.

Sedangkan lainnya berorasi di jalan depan kantor bupati. Di atas mobil bak terbuka, massa menyuarakan tuntutan mereka melalui pengeras suara. Sedangkan lainnya membawa atribut tertulis "Berikan Kewenangan Penuh Kepada Plt Kepala Desa Kami, Wahai Dispermades Mana Kerja Kalian dalam Membina Desa, Inspektorat Mana Janjimu Terkai Legalitas Pengurus BUMDes, Sahkan Pengurus BUMDes Hasil Musdes."

Koordinator aksi sekaligus perwakilan warga, Agil Sugiman menuntut Bupati Juliyatmono menyelesaikan kasus BUMDes Berjo. Kasus ini berlarut-larut dan belum menemukan titik penyelesaian. Dalam aksi ini, dia menyampaikan warga Berjo sepakat membubarkan pengurus BUMDes dan seluruh karyawan Jumog dan Telaga Madirda untuk kesejahteraan warga Berjo. Dia juga meminta Inspektorat segera mengaudit Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) BUMDes Berjo. Warga mempertanyakan pendapatan BUMDes Berjo tahun 2021 dan 2022 sampai sekarang. Sebab pendapatan tersebut tidak jelas berapa hasil pengelolaan objek wisata alam air terjun Jumog dan Telaga Madirda. Diduga pendapatan tersebut nilainya mencapai miliaran rupiah.

"Warga berhak tahu hasil pendapatan. Tapi kenapa kami diombang-ambingkan. Kami menuntut keadilan," katanya. Usai berorasi di depan kantor bupati, perwakilannya ditemui perwakilan Pemkab Karanganyar. Keinginan mereka bertemu Bupati Karanganyar Juliyatmono tertunda karena orang nomor satu di Pemkab Karanganyar sedang tugas luar kota.

Warga yang didampingi oleh tim kuasa hukumnya, Kusumo Putro, ditemui oleh Inspektorat Pemkab Karanganyar, Zulfikar Haddid. Usai melakukan pertemuan, kuasa hukum warga Desa Berjo, Kusumo Putro menyampaikan, ada tiga tuntutan warga yang disampaikan kepada Pemkab Karanganyar.

Kepala Inspektorat Kabupaten Karanganyar Zulfikar Hadits menjelaskan, saat ini pemerintah baru melakukan kajian terhadap konflik yang ada di Desa Berjo bersama dengan bagian hukum dan dinas terkait. "Tiga tuntutan itu akan kami kaji terlebih dahulu, jadi nanti jika ada kepengurusan yang baru biar bisa berjalan dengan baik dan tidak ada konflik apapun lagi. Harus klir, karena BUMDes Berjo ini sebagai salah satu pilot project untuk BUMDes di Karanganyar," paparnya. (Lim)-f

Polres Temanggung Siap Operasi Ketupat Candi 2023

TEMANGGUNG (KR) - Polres Temanggung dan Pemkab setempat mendirikan satu pos pelayanan (posyan) dan tiga pos pengamanan (pospam) serta satu pos induk pada Operasi Ketupat Candi 2023. Asisten II Sekretaris Daerah Kabupaten Temanggung Ripto Susilo mengatakan keseluruhan personel yang dilibatkan di pos-pos tersebut untuk Polri 220 personel, TNI 9 personil, Satpol PP 8, Dishub 12 personel, Dinas Kesehatan 12 personel, Damkar 8, PMI 3 personel, PMI 8 personel, orari 16 personel, rapi 16 personel, Senkom 16 personel dan Saka / Pramuka 30 personel.

Dikemukakan untuk lokasi posko, Posko Induk di halaman depan terminal Madureso Temanggung. Sedangkan Pospam di depan RSK Ngesti Waluyo Parakan, sekitar pertigaan Polsek Kranggan dan Tugu Pancasila Temanggung. Sementara Pos Pelayanan di Ngipik Rest Area/ pasar buah Pringsurat. Ripto Susilo

mengemukakan pada Operasi Ketupat Candi 2023 tersebut, di Temanggung akan diberlakukan kontra flow untuk mengurai kemacetan di titik-titik tertentu.

"Kontra flow ini diberlakukan insidental," kata Ripto Susilo sembari mengataka posko pemantauan lalu lintas terpadu dimulai 19 April sampai dengan 2 Mei 2023. Pemkab Temanggung juga akan melakukan pengaturan parkir agar tidak terjadi kemacetan. Di Temanggung dari 197 parkir yang rawan menimbulkan kemacetan 35 lokasi yang kesemuanya di lima ruas jalan.

Kepala Bagian Operasional Polres Temanggung Kopol Yanu mengatakan pada mudik dan balik lebaran mendatang ada sejumlah tempat yang diperkirakan rawan macet yaitu di pasar Kliwon. Anatominya adalah terjadi pasar tumpah, parkir di badan jalan dan adanya penyeberangan jalan. Langkah yang harus dilakukan untuk mengu-

rai itu yakni menertibkan sepeda motor pengaturan lalu lintas dan rekayasa lalu lintas.

Sementara itu titik lainnya yaitu di pasar legi Parakan anatominya terja-

di besar tumpah parkir di badan jalan dan adanya penyeberangan jalan sehingga diperlukan penertiban sepeda motor pengaturan lalu lintas dan rekayasa lalu lintas. (Osy)-f



KR-Zaini Arrosyid
Petugas Polres Temanggung bertugas di lapangan membantu masyarakat.

Polres Sukoharjo Siapkan Empat Pospam Lebaran

SUKOHARJO (KR) - Polres Sukoharjo siapkan empat pos pengamanan (Pospam) Lebaran 2023. Tiga pospam mengalami pergeseran tempat menyesuaikan kondisi perkembangan kepadatan lalu lintas dan dampak difungsionalkannya jalan tol Yogya-Solo.

Arus mudik dan balik kali ini diperkirakan mengalami peningkatan signifikan dibanding tahun sebelumnya.

Kapolres Sukoharjo AKBP Wahyu Nugroho Setyawan, Minggu (9/4) mengatakan, Polres Sukoharjo bersama petugas gabungan terkait lainnya sudah selesai melakukan pemetaan dan pengecekan tempat Pospam Lebaran 2023.

Hasilnya tiga Pospam mengalami pergeseran tempat dibanding tahun sebelumnya menyesuaikan kondisi sekarang. Pospam pertama ditempatkan di simpang Patung Jamu Bulakrejo Sukoharjo.

Pospam tersebut mengalami

pergeseran dibanding tahun sebelumnya yang ditempatkan di Simpang Lima Tugu Adipura atau di halaman Gedung Pusat Promosi Potensi Daerah Sukoharjo.

Pergeseran tempat Pospam pertama dilakukan Polres Sukoharjo karena tingginya tingkat kepadatan kendaraan saat arus mudik Lebaran di simpang Patung Jamu Bulakrejo Sukoharjo. Kendaraan mudik masuk dari berbagai daerah seperti mobil pribadi, bus dan travel.

Kepadatan kendaraan semakin meningkat ditambah kendaraan warga lokal serta tingginya mobilitas masyarakat mengingat wilayah tersebut berada di perbatasan dan jalur

utama masuk kota Sukoharjo.

Pospam kedua penempatannya masih sama seperti tahun lalu di simpang Patung Pandawa Solo Baru Grogol.

Tempat tersebut dipilih karena tingginya kepadatan kendaraan dari pemudik dan warga lokal mengingat Solo Baru Grogol merupakan pusat perekonomian dengan banyaknya tempat usaha.

Pergeseran tempat juga dilakukan Polres Sukoharjo di Pospam Ketiga yakni di simpang tiga Kartasura. Sebelumnya Pospam ditempatkan di lahan bekas terminal bus lama Kartasura.

Pergeseran dilakukan dengan pertimbangan simpang tiga Kartasura lebih dekat dengan bundaran Tugu Kartasura sebagai pusat kepadatan kendaraan.

Bundaran Kartasura diprediksi Polres Sukoharjo sebagai titik paling rawan terjadinya kemacetan mengingat menjadi jalur kendaraan

an dari berbagai daerah seperti Jakarta, Jawa Barat, Sekarang dan Yogyakarta. Selain itu Bundaran Kartasura menjadi tempat pertemuan kendaraan setelah keluar pintu tol Ngasem.

Terakhir Pospam keempat merupakan Pospam tambahan yang juga mengalami pergeseran yakni di simpang empat Sanggung Gatak.

Pospam tersebut sengaja ditempatkan di perbatasan Kabupaten Sukoharjo-Kabupaten Klanten-Kabupaten Boyolali yang merupakan jalur utama Yogyakarta.

Pospam Sanggung Gatak juga ditempatkan sebagai persiapan difungsionalkannya jalan tol Jogja-Solo pada arus mudik dan balik Lebaran 2023. Jalan tol Yogya-Solo diprediksi akan berkontribusi besar pada peningkatan volume kendaraan yang keluar masuk wilayah Kabupaten Sukoharjo. (Mam)-f

HUKUM

BIKIN RESAH MASYARAKAT

Knalpot Brong Dihancurkan Pelanggar Lalin



KR-Abdul Alim

Pelanggar lalin memusnahkan sendiri knalpot brong.

KARANGANYAR (KR) - Sebanyak 1.305 knalpot blombongan hasil razia Satlantas Polres Karanganyar dimusnahkan, Sabtu (8/4). Pemusnahannya ikut disaksikan pelanggar lalin.

Kapolres Karanganyar, AKBP Jerrold HY Kumontoy, mengatakan terdapat 1.305 knalpot brong atau tidak sesuai standar berhasil diamankan Polres Karanganyar selama 3 Januari hingga 31 Maret lalu. Dengan wilayah tangkapan di Jalan Kragan, Kecamatan Gondangrejo, Waduk Kalung, Waduk Delingan, Jalan Solo-Tawangmangu, Jalan Lawu dan lokasi lain.

Kapolres mengatakan penindakan knalpot brong merujuk pada UU No 22/2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ). Dalam aturan itu penggunaan knalpot brong atau tidak sesuai standar dapat dipidana kurungan paling lama satu bulan penjara atau denda Rp 250.000.

Di sisi lain, penindakan knalpot brong juga mendasari Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No 7 Tahun 2009 tentang Ambang Batas Kebisingan Kendaraan Bermotor. Dalam Permen LH itu disebutkan bahwa batas ambang batas sepeda motor untuk tipe 80 cc ke bawah maksimal 85 desibel (db). Lalu tipe 80-175 cc maksimal 90 db. Dan 175 cc ke atas maksimal 90 db.

"Operasi knalpot akan terus kita lakukan. Targetnya bisa zero di akhir tahun

ini," tegasnya di sela pemusnahan di Mapolres Karanganyar.

Kapolres mengatakan penindakan pengguna knalpot brong dilakukan secara persuasif dan humanis. Meskipun sejauh ini penindakan tersebut belum memberi efek jera. Selain itu Polres juga terus terjun ke sekolah-sekolah untuk menyosialisasikan larangan penggunaan knalpot brong. Mengingat mayoritas pengguna knalpot brong merupakan anak baru gede (ABG) dan berstatus pelajar.

Menurutnya penindakan knalpot brong tidak bisa hanya dilakukan Polisi. Namun harus melibatkan berbagai instansi terkait. "Untuk mencapai target zero knalpot brong harus melibatkan berbagai pihak. Penanganannya dari hulu sampai hilir," ujarnya.

Sementara itu pelanggar bernama Rahmad Febrianto (17) menyerahkan surat pernyataan bahwa tidak akan mengulangi perbuatannya. Ia menyaksikan sekaligus menghancurkan sendiri knalpotnya di hadapan para awak media.

Rahmad mengatakan, ia membeli knalpot brong itu sekira Rp 500 ribu. Namun, pada pekan lalu, knalpot brong yang dipasang di motor bebeknya dilepas dan disita karena terjaring dalam operasi di Lalung. "Saya pasang ini, karena ikut-ikutan teman, saya beli ini pakai tabung saya selama dua bulan," ungkap Rahmad. (Lim)-f

Usai Setubuhi Anak Tiri, Ayah Bejat Kabur

PURWOREJO (KR) - Petugas Satreskrim Polres Purworejo berhasil meringkus SE (52) warga Kecamatan Kemiri, dari persembunyiannya di Kecamatan Lubuk Keliat Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan. Lelaki itu diamankan karena telah menyetubuhi anak tirinya, B (14).

Aksi cabul SE diketahui istrinya yang merupakan ibu kandung korban. "Ibu korban ini tidak terima dan melapor polisi," jelas Kasi Humas Polres Purworejo, AKP Yuli Monasoni, kepada KR, Minggu (9/4).

Berdasarkan penuturan saksi dan korban, tindak kejahatan itu terjadi sejak tahun 2021. SE Nekat menyetubuhi anak tirinya yang masih duduk di bangku SMP dengan paksaan. Pelaku mengancam akan mengusir korban dari rumahnya kalau menolak melayani nafsunya. Selain itu, SE juga mengancam tidak akan membiayai sekolah korban.

Korban takut dengan ancaman pelaku hingga terpaksa menuruti

keinginannya. "Pelaku mengaku sudah lebih dari sekali melakukan perbuatannya, pertama kali sejak tahun 2021. Artinya dengan usia pernikahan antara SE dengan ibu korban yang baru 1,5 tahun, diduga kejahatan itu dilakukan pelaku sejak awal keduanya menikah," terangnya.

Kasat Reskrim Polres Purworejo, AKP Khusein Martono, menambahkan perbuatan pelaku baru diketahui setelah korban menceritakan tindak kejahatan yang menimpanya kepada tetangga. Tetangga itu menyampaikan kepada kerabat korban, kemudian berujung pada laporan polisi.

Menurutnya, mengetahui aksinya dilaporkan polisi, SE melarikan diri ke Sumatera untuk menghindari jerat hukuman. "Polisi melakukan penyelidikan dan mencari keberadaan SE, dan terdeteksi berada di sebuah rumah kos di Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan. Kami kejar ke sana dan SE berhasil diringkus," tegasnya.

SE dibawa kembali ke Mapolres Purworejo untuk penyidikan dan mempertanggungjawabkan perbuatannya. Polisi menjerat SE dengan Pasal 81 Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2016 tentang Perlindungan Anak, dengan ancaman penjara paling singkat 5 tahun dan paling lama 15 tahun.

"SE Merupakan residivis untuk kasus serupa dan mendapat vonis 7 tahun penjara pada 2016 lalu. Sekarang SE melakukannya lagi dan harus mempertanggungjawabkan perbuatan jahatnya," tandasnya. (Jas)-f

MINTA UANG RP 300 JUTA

Pelaku Penipuan Pendaftaran TNI/Polri Ditangkap

PURWOKERTO (KR) - Setelah menerima laporan dan melakukan penyelidikan, petugas Satreskrim Polresta Banyumas Jawa Tengah, berhasil menangkap dua pelaku kasus penipuan dan penggelapan uang hingga ratusan juta rupiah dengan modus menjanjikan menjadi anggota TNI/Polri.

Kasat Reskrim Polresta Banyumas. Kopol Agus Supriadi Siswanto, Minggu (9/4), menjelaskan kasus penipuan ini melibatkan dua tersangka, yakni seorang perempuan berinisial MA (40) warga Kecamatan Rembang Purbalingga, dan seorang laki-laki berinisial NJ (42) warga Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang.

"Kedua tersangka ditangkap saat mereka berada di wilayah Kecamatan Rembang Purbalingga," jelas Kopol Agus.

Kasus tersebut berawal dari pertemuan korban dari pertemuan korban Maflaka (52) warga Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal, dengan kedua tersangka di salah satu rumah makan di Purwokerto pada tanggal 18 Mei 2021.

Dalam pertemuan tersebut, tersangka menjanjikan bisa memasukkan anak korban menjadi anggota TNI/Polri dan asal korban menyanggupi biayanya jika hanya sebesar Rp 250 juta. Pelaku pun tidak mempermasalahkan jika korban hanya sanggup membayar biaya sebesar Rp 250 juta dengan alasan membantu anak yatim.

Setelah ada kesepakatan, korban didampingi saksi Jalaludin Akbar segera menuju Bank BCA Purwokerto untuk transfer uang sebesar Rp 200 juta ke rekening pelaku MA dan selanjutnya kembali lagi ke rumah makan.

Sesampainya di rumah makan, tersangka membuat kuitansi dan surat pernyataan yang menyebutkan bahwa kekurangan biaya sebesar Rp 50 juta akan dibayarkan setelah anak korban diterima menjadi anggota TNI/Polri.

Meskipun sudah dibuktikan surat pernyataan terkait dengan kekurangan pembayaran, korban

kembali transfer ke rekening tersangka MA sebesar Rp 10 juta pada tanggal 7 Mei 2021 dan sebesar Rp 20 juta pada 5 Juli 2021, serta ke rekening pelaku NJ sebesar Rp20 juta pada 2 September 2021 dan Rp 50 juta pada 26 April 2022.

Sehingga total uang yang diserahkan korban kepada tersangka mencapai Rp 300 juta. penjara. (Dri)-f



KR-Istimewa

Tersangka didampingi penasihat hukumnya menjalan pemeriksaan penyidik.